

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini dibuat untuk melihat bagaimana wacana seksualitas perempuan yang direpresentasikan dalam film *Like and Share* melalui kacamata analisis wacana kritis Sara Mills. Melalui kajian ini, peneliti menemukan bahwa secara eksplisit Melalui kajian ini, peneliti menemukan bahwa secara eksplisit menampilkan bermacam persoalan yang berkaitan dengan seksualitas perempuan, seperti eksploitasi tubuh perempuan, ketidaksetaraan gender, pembatasan ruang gerak perempuan, serta kontrol terhadap ekspresi seksual perempuan oleh masyarakat yang masih menganut nilai-nilai patriarki.

Terlihat pada tokoh utama yaitu Lisa dan Sarah menggambarkan realitas perempuan pada era modern yang menghadapi stigma dan tekanan sosial saat mereka mulai memahami seksualitas mereka sendiri. Lisa harus menghadapi tekanan sosial ketika mengekspresikan seksualitasnya yang merupakan konsep dan seksualitas rekreasi namun terbentur dengan norma keluarga yang konservatif. Sedangkan Sarah menjadi korban kekerasan seksual yang merenggut hak seksualitas reproduksinya. Tidak hanya itu saja, Sarah menunjukkan bagaimana seksualitas perempuan seringkali dijadikan objek kekuasaan dan dominasi laki-laki.

Melalui analisis menggunakan perspektif Sara Mills, film ini secara konsisten memperlihatkan posisi subjek-objek dan posisi pononton dalam wacana

yang diatur untuk memperkuat ketimpangan relasi kuasa antara laki-laki dan perempuan. Dalam film ini, laki-laki memegang posisi kontrol sedangkan perempuan diposisikan sebagai objek yang menderita. Film ini berfungsi sebagai media perlawanan terhadap wacana dominan yang selama ini menempatkan perempuan dalam posisi rendah, sekaligus mendorong adanya ruang baru untuk narasi yang lebih setara dan adil terhadap perempuan.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini dapat menjadi rujukan dan sumber pengetahuan bagi akademisi, mahasiswa, maupun peneliti yang tertarik dalam kajian media, gender, dan feminisme. Pendekatan Sara Mills terbukti efektif dalam mengungkap bagaimana posisi perempuan dikonstruksikan dalam teks media, khususnya film. Untuk kedepannya penelitian sejenis bisa dikembangkan dengan menjangkau lebih banyak karya film lokal maupun internasional yang memuat isu-isu serupa, dengan memperluas aspek analisis seperti sinematografi, simbol visual, dan resepsi penonton.

V.2.2 Saran Praktis

Bagi para sineas, produser, dan praktisi media, penting untuk lebih peka dan bertanggung jawab dalam menampilkan narasi tentang perempuan dan seksualitasnya. Film tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai medium yang membentuk persepsi dan sikap masyarakat. Oleh karena itu, representasi perempuan dalam media perlu diangkat secara lebih adil, berimbang, dan tidak sekadar mengejar sensasi atau rating. Film seperti

Like and Share dapat menjadi contoh bagaimana media bisa digunakan sebagai sarana edukatif dan reflektif atas persoalan sosial yang nyata.

V.2.3 Saran Sosial

Masyarakat perlu didorong untuk membangun ruang dialog yang terbuka dan sehat tentang seksualitas, khususnya yang menyangkut perempuan. Seksualitas tidak selayaknya dianggap sebagai hal yang tabu, melainkan bagian dari identitas dan pengalaman manusia yang sah untuk dibicarakan, dipahami, dan dihargai. Diperlukan peran keluarga, sekolah, dan institusi sosial lainnya untuk memberikan pendidikan seks yang komprehensif dan tanpa stigma. Dengan begitu, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih suportif bagi perempuan untuk mengenali, menghargai, dan mengekspresikan seksualitasnya secara aman dan setara.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- BaKTI, Y. (2020). *Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan Gender*. (L. Palulungan, M.G.H. Kordi K, & M.T. Ramli,Eds.) (1st ed.). Makassar: Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia (BaKTI). Retrieved from www.batukarinfo.com
- Bennett, J. M. (2010). *History Matters_ Patriarchy and the Challenge of Feminism-University of Pennsylvania Press (2010)* (1st ed.). Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
- Braudy, L., & Cohen, M. (2009). *Film Theory and Criticism* (7th ed.). New York: Oxford University Press.
- Calogero, R. M., Tantleff-Dunn, S., & Kevin Thompson, J. (n.d.). *Self-Objectification in Women*.
- Dodsworth, F. (2019). *The Security Society History, Patriarchy, Protection CRIME PREVENTION AND SECURITY MANAGEMENT*. (M. Gill,Ed.) (1st ed.). London: Palgrave Macmillan. Retrieved from <http://www.palgrave.com/gp/series/14928>
- Eriyanto. (2006). *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media* . (N. Huda,Ed.) (5th ed.). Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Huriani, Y. (2021). *PENGETAHUAN FUNDAMENTAL TENTANG PEREMPUAN*. (T. Rahman,Ed.) (1st ed.). Bandung: Lekkass.
- Komnas Perempuan. (2020). *NASKAH AKADEMIK : Rancangan Undang-Undang Tentang Penghapusan Kekerasan Seksual*.
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (7th ed.). Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Lichtenberg, J. D. (2008). *Sensuality and Sexuality Across the Divide of Shame-Routledge* (Vol. 25). New Yrk: Taylor & Francis Group.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail Edisi 6*. (D. Opi,Ed.) (6th ed.). Jakarta: Salemba Humanika. Retrieved from www.penerbitsalemba.com
- Melliana, A. (2006). *Menjelajah Tubuh Perempuan dan Mitos Kecantikan* . (A. Kristiawan,Ed.) (1st ed.). Yogyakarta: LKis Yogyakarta.
- Mills, S. (2003). *Gender and Politeness* (1st ed.).

- Mills, S. (2004). *(The New Critical Idiom) Sara Mills - Discourse-Routledge (2004)* (2nd ed.). USA, Canada: Taylor & Francis.
- Mills, S. (2008). *Language and Sexism* (1st ed.). Cambridge, New York, Melbourne, Madrid, Cape Town, Singapore, São Paulo: Cambridge University.
- Ngalimun. (2020). *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. (Juairiah,Ed.) (1st ed.). Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Panuju, R. (2018). *STUDI (ILMU) KOMUNIKASI Komunikasi sebagai Kegiatan Komunikasi sebagai Ilmu*. (Ria,Ed.) (1st ed.). Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Purwanti, S. H. (2021). *Kekerasan seksual pada perempuan*. (D. Setiawan & S. Shahab,Eds.) (1st ed.). Jakarta Timur: RAYYANA Komunikasindo.
- Ratnaningsih, D. (2019). *ANALISIS WACANA KRITIS : Sebuah Teori dan Implementasi*. (Sumarmo & S. Widayati,Eds.) (1st ed.). Lampung Utara: Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- Rita Fiantika, F., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., ... Waris, L. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. (M. Hum & Y. Novita,Eds.) (1st ed.). Padang Sumatera Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. Retrieved from www.globaleksekitifteknologi.co.id
- Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Bandung: ALFABETA.
- Tracy, S. J. (2020). *QUALITATIVE RESEARCH METHODS: Collecying Evidence, Crafting Analysis, Communication Impact*. (J. Wiley & S. Ltd,Eds.) (2nd ed.). USA: Willey Balckwell.
- Wahyuni, I. N. (2014). *Komunikasi Massa* (1st ed.). Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Wazis, K. (2022). *KOMUNIKASI MASSA : Kajian Teoritis dan Empiris*. (S.R. Jannah & M. Jauhari,Eds.) (1st ed.). Jember: UIN KHAS Press.
- Wijaya, A., & Ananta, W. P. (2016). *Darurat Kejahatan Seksual*. (M. Sari,Ed.) (1st ed.). Jakarta: Sinar Grafika.
- Wolf, N. (2002). *The Beauty Myth How Images of Beauty Are Used Against Women* (1st ed.). HarperCollins.

JURNAL

- Abdullah, S. N. A. (2019). Analisis Wacana Sara Mills Tentang Kekerasan Perempuan dalam Rumah Tangga Studi Terhadap Pemberitaan Media Kumparan. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 4(2), 101–120. Retrieved 4 April 2024 from <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29240/jdk.v4i2.1236>
- Ajeng Widarini Desy Setyowati, D. (2014a). ANALISA WACANA KRITIS PEMBERITAAN PEREMPUAN DALAM KASUS KORUPSI DI DETIK.COM.

- Wacana*, 8(3), 288–306. Retrieved 8 April 2024 from <https://doi.org/https://doi.org/10.32509/wacana.v13i3.155>
- Ajeng Widarini Desy Setyowati, D. (2014b). ANALISA WACANA KRITIS PEMBERITAAN PEREMPUAN DALAM KASUS KORUPSI DI DETIK.COM. *Wacana*, 8(3), 288–360. Retrieved 4 April 2024 from <https://doi.org/https://doi.org/10.32509/wacana.v13i3.155>
- Benedicta, G. D. (2011). Dinamika Otonomi Tubuh Perempuan: Antara Kuasa dan Negosiasi atas Tubuh. *Masyarakat Jurnal Sosiologi*, 16(2). Retrieved from <https://doi.org/10.7454/mjs.v16i2.1212>
- Dinanti, P. A., & Tjahjani, J. (2021). SEKSUALITAS PEREMPUAN DAN WACANA DOMINAN PATRIARKI DALAM BEAUTIFUL YOU KARYA CHUCK PALAHNIUK. *LITERA*, 20(2), 200–215.
- Febiola, N., Aritorang, A. I., & Budiana, D. (2023). REPRESENTASI PATRIARKI DALAM FILM “YUNI”. *Scriptura*, 12(2), 100–112. Retrieved from <https://doi.org/10.9744/scriptura.12.2.100-112>
- Fujiati, D. (2016). SEKSUALITAS PEREMPUAN DALAM BUDAYA PATRIARKHI. *MUWAZAH*, 8(1), 26–47.
- Gunawan, J., & Philipus, N. (2019). ANALISIS WACANA IDEOLOGI GENDER DALAM FILM KARTINI VERSI 1982 DAN 2017 (STUDI KOMPARATIF). *Jurnal Komunikasi Dan Bisnis*, 7(2), 90–97. Retrieved 15 April 2024 from <https://doi.org/https://doi.org/10.46806/jkb.v7i2.630>
- Hairani, E., & Widyaningsih, N. (2023). ANALISIS WACANA SARA MILLS DALAM FILM ‘LIKE AND SHARE’ SUTRADARA GINA S. NOER. *Jurnal Diksatrasi*, 7(2), 511–518.
- imdb. (2022). Like & Share. Retrieved 8 April 2024, from <https://www.imdb.com/title/tt21047870/>
- Khatimah, U. K. (2013). HUBUNGAN SEKSUAL SUAMI-ISTRI DALAM PERSPEKTIF GENDER. *Ahkam*, 13(2).
- Latifah, A., Asnawi, P., & Maulina, E. Della. (2024). Membaca Kritik Seni dalam Film ‘Like and Share’ Tahun 2022 : Realitas Sosial dalam Industri Kapitalis. *Besaung : Jurnal Seni, Desain Dan Budaya*, 9(1). Retrieved from <https://doi.org/10.36982/jsdb.v8i1>
- Marsya, U., & Mayasari, F. (2019). CARA PEREMPUAN MEMANDANG: FEMALE GAZE DAN SEKSUALITAS PEREMPUAN DALAM PERSPEKTIF SUTRADARA PEREMPUAN NIA DINATA. *Jurnal Perspektif Komunikasi*, 3(2), 127–137.
- Nasiha, N. F., & Yunaldi, A. (2019). Representasi Kecantikan Dalam Iklan Slimmewhite (Studi Wacana Sara Mills). *Al-Munzir*, 12(1), 165–184. Retrieved 4 April 2024 from <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31332/am.v12i1.1326>

- Ningsih, P. S. (2022). Wacana Otonomi Seksualitas Perempuan: Sisilism Menolak Standar Ganda Putri Setia Ningsih. *CALATHU: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 93–108. Retrieved from <https://www.ussfeed.com/5-rekomendasi-channel-youtube-untuk->
- Noh, M. H. (2022). Pornografi dalam Perdebatan Feminis (Kekerasan Ekspresi atau Kekesaran Seksual). *JURNAL SAINS, SOSIAL DAN HUMANIORA*, 2(2), 23–28. Retrieved from <https://doi.org/10.52046/jssh.v2i2.23-28>
- Novianti, N., Musa, D., & Darmawan, D. R. (2022). ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS TENTANG STEREOTIPE TERHADAP PEREMPUAN DENGAN PROFESI IBU RUMAH TANGGA DALAM FILM RUMPUT TETANGGA. *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 18(1), 25–36.
- Philly Juliana Sumakud, V., & Septyana, V. (2020). ANALISIS PERJUANGAN PEREMPUAN DALAM MENOLAK BUDAYA PATRIARKI (Analisis Wacana Kritis-Sara Mills Pada Film ‘Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak’). *Jurnal SEMIOTIKA*, 14(1), 77–101. Retrieved 4 April 2024 from <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30813/s:jk.v14i1.2199>
- Pranoto, A., & Damayanti, R. (2019). KONSTRUKSI SEKSUALITAS PEREMPUAN DALAM KEINDAHAN DAN KESEDIHAN KARYA YASUNARI KAWABATA. *Jurnal Ilmiah SARASVATI*, 1(1), 100.
- Riyanti, E., & Tjahjono, T. (2023). Ekspresi Seksualitas Perempuan dalam Novel Saman dan Larung Karya Ayu Utami. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4, 1211–1222. Retrieved from <http://jurnaledukasia.org>
- Sabrina, G. R., & Vera, N. (2023). Komentar Positif Netizen Terhadap Film ‘Like & Share’ (Studi Netnografi Akun Instagram @Filmlikeandsahre). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 7008–7018.
- Setiawan, M., Putra, B. N., & Sokowati, M. E. (2020). Female Gaze dalam Film Indonesia (Analisis Naratif Seksualitas Remaja dalam Film Dua Garis Biru). *Proceedings Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Undergraduate Conference*, 419–429.
- Wulandari, A. (2020). PORNOGRAFI YANG (TIDAK) CABUL: GENDER DAN SEKSUALITAS. *Lensa Budaya: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Budaya*, 15(1), 37–49. Retrieved from <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jlb>
- Yudhawirawan, R. A., & Nurussa’adah, E. (2023b). Analisis Wacana Sara Mills dalam Film Serendipity. *Jurnal PIKMA: Publikasi Media Dan Cinema*, 5(2), 337–346. Retrieved 4 April 2024 from <https://doi.org/https://doi.org/10.24076/pikma.v5i2.1065>
- Zahid, A., Agustini, N., Ayu, K., Laely Ikayanti, R., & Tulungagung, U. S. (2023). Kapitalisme Tubuh Perempuan: Sebuah Pendisiplinan Atau Industrialisasi. *RESIPROKAL*, 5(1).